Thoriqoh Dasuqiyah yang juga terkenal dengan Thoriqoh Barhimiyah, mu'assisnya adalah Wali Agung Sayyid Ibrahim Ad-Dasuqiy radliallahu anhu (623-676 H).

Diantara nasehat-nasehatnya yang terkenal antara lain:

"Diantara yang wajib bagi murid adalah penela'ahan terhadap sesuatu yang didalamnya terdapat manaqib para shalihin dan peninggalan-peninggalan mereka berupa ilmu dan amal."

"Barang siapa yang tidak bersifat iffah (menjaga kehormatan diri), bersih dan mulia, maka dia bukanlah anakku walau dari tulang rusukku."

Barang siapa yang menetapi thoriqoh, agama, zuhud, wira'i dan sedikit tama', maka dialah anakku sekalipun dari negeri yang jauh."

"Demi Allah Swt, tidaklah seorang murid itu benar-benar mahabbahnya kepada thoriqoh kecuali akan tumbuh hikmah di dalam hatinya."

Itulah antara lain wasiat Beliau kepada para muridnya, yang merupakan fondasi thoriqohnya, disamping sejumlah dzikir, wirid, dan do'a untuk taqarub kepada 'Allamul-Ghuyub (Allah).

Thoriqoh Dasuqiyah ini tumbuh dan berkembang di Mesir dan menyebar luas di Sudan.